

ABSTRAK

DIPLOMASI EKONOMI ANTARA INGGRIS DAN UNI EMIRAT ARAB PADA MASA BREXIT DAN PASCA-BREXIT (2016-2023)

Oleh

DEYNA YULIAN PUTRI

Inggris mengeluarkan referendum untuk keluar dari Uni Eropa (Brexit) yang merupakan organisasi kawasan Eropa pada sektor ekonomi dan politik. Inggris merasa harus mengambil alih keadulatanya dengan lebih baik. Pada masa Brexit hingga Pasca-Brexit, Inggris mendapatkan tantangan untuk menstabilkan perekonomian negara. Dalam upaya keluarnya Inggris dari Uni Eropa (UE), Inggris mencoba untuk memulihkan perekonomian mereka, kondisi kerjasama antar negara Eropa yang menjadi anggota dari UE tidak mungkin berjalan seperti dahulu lagi. Inggris memiliki beberapa kerjasama dengan negara lain seperti Uni Emirat Arab (UEA). UEA merupakan market perdagangan Inggris terbesar di kawasan Timur Tengah, serta mitra perdagangan yang kuat dan telah menjalani kerjasama bertahun-tahun dengan Inggris dengan baik hingga dapat mendirikan kurang lebih 5000 bisnis yang berjalan di UEA. Penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah tujuan diplomasi ekonomi yang digunakan oleh Inggris dan UEA pada masa Brexit dan Pasca-Brexit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam menganalisa strategi diplomasi yang digunakan, serta metode *secondary analysis* untuk menganalisa hubungan kerjasama antara kedua negara tersebut dan tujuan diplomasi ekonomi dari hubungan Inggris dan UEA.

Hubungan kerjasama ekonomi antara Inggris dan UEA semakin erat dengan adanya perjanjian dan MoU baru yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan melalui kegiatan ekonomi. Selain itu, diplomasi Inggris dan Uni Emirat Arab berada pada titik *Business End* di mana kedua negara tersebut melakukan kegiatan politik dengan alat-alat politik untuk mencapai kemakmuran ekonomi.

Kata kunci: Inggris, Uni Emirat Arab, Diplomasi Ekonomi.

ABSTRACT

ECONOMIC DIPLOMATION BETWEEN THE UK AND THE UNITED ARAB EMIRATES DURING BREXIT AND POST-BREXIT (2016-2023)

By

DEYNA YULIAN PUTRI

The UK passed a referendum to leave the European Union (Brexit), a European regional organisation in the economic and political sectors. The UK felt the need to take better charge of their sovereignty. During the Brexit to Post-Brexit period, the UK was challenged to stabilise the country's economy. In an effort to exit the UK from the European Union (EU), the UK is trying to restore their economy, the conditions of cooperation between European countries that are members of the EU are unlikely to run as before. The UK has several partnerships with other countries such as the United Arab Emirates (UAE). The UAE is the UK's largest trading market in the Middle East region, as well as a strong trading partner and has had many years of good co-operation with the UK to the point of establishing approximately 5000 businesses running in the UAE. This research is intended to examine the objectives of economic diplomacy used by the UK and the UAE during the Brexit and Post-Brexit periods. This research uses a descriptive qualitative approach to analyse the diplomatic strategies, as well as a secondary analysis method to analyse the cooperation relationship between the two countries and the economic diplomacy objectives of the UK and UAE relationship. The economic co-operation relationship between the UK and the UAE is getting closer with new agreements and MoUs that aim to preserve the environment through economic activities. In addition, the diplomacy of the UK and the UAE is at the point of Business End where both countries conduct political activities with political tools to achieve economic prosperity..

Keywords: United Kingdom, United Arab Emirates, and Economic Diplomacy.